

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Di dalam komunikasi dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan bicaranya, dan berharap lawan bicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikannya itu. Untuk ini penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat dan ringkas (*concise*), dan selalu pada persoalan (*straight forward*).

Dalam berkomunikasi terdapat prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan oleh peserta komunikasi agar tercipta komunikasi dua arah yang sukses. Prinsip inilah yang oleh Grice dinamakan dengan prinsip kerja sama dan maksim percakapan.

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian pada bab 3, Penulis dapat menarik simpulan bahwa setiap pelanggaran prinsip kerja sama dan empat maksim dalam percakapan akan menyebabkan munculnya *particularized conversational implicatures*. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa di dalam berinteraksi setiap peserta percakapan harus menerapkan prinsip-prinsip yang mengatur percakapan tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini:

The basic assumption in conversation is that, unless otherwise indicated, the participants are adhering to the cooperative principle and the maxims. (Yule, 1996: 40)

Penerapan prinsip kerja sama dan empat maksim merupakan hal yang penting dilakukan dalam berkomunikasi, karena pelanggaran satu dari empat maksim tersebut dapat mengakibatkan kegagalan dalam berkomunikasi.

Munculnya *particularized conversational implicatures* dalam korpus data yang penulis analisis yakni wawancara tertulis antara Bill Clinton dengan Jim Lehrer disebabkan karena adanya pelanggaran prinsip kerja sama dan empat maksim tersebut. Hal ini sesuai dengan kutipan berikut ini:

Conversational implicatures arise when the maxims are violated, or made to appear as though they are violated. (<http://www.hku.hk/philodep/courses/max/phil2075>)

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikatakan asumsi dasar dalam percakapan yang sukses adalah bahwa terdapat indikasi peserta percakapan menerapkan prinsip kerja sama dan empat maksim.

Setelah melakukan analisis, penulis dapat membuktikan bahwa asumsi penulis yang mengatakan bahwa setiap pelanggaran prinsip kerja sama dan empat maksim percakapan akan menyebabkan munculnya *particularized conversational implicatures* adalah benar.

4.2 *Summary of the Thesis*

The main objective of the thesis is to prove the writer's assumption that if the cooperative principles is violated in conversation there will generate conversational

implicatures. To analyze the cooperative principle and conversational implicatures, the writers uses the theories by H.P Grice.

The thesis contains four chapter. The first chapter is an introduction, which comprises the problem background, the problem identification, the problem limitation, the problem formulation, the thesis objective, the theoretical frame work and the research method.

The second chapter is the thesis theoretical concept. It consists of the theory of speech act, cooperative principle (Maxims), the theory of conversational implicatures that includes the theory and examples of particularized conversational implicatures, generalized conversational implicatures, and it also includes a number of other generalized conversational implicatures commonly communicated on the basis of values and are consequently known as scalar implicatures.

In chapter three, the writer analyzes the dialogs in data corpus by using the Grice's theory to prove the writer's assumption that if the cooperative principles violated in conversation there will generate conversational implicatures. This chapter also contains the result of the research. By using the Grice's theory, the writer finds that the cooperative principles violated in conversation will generate conversational implicatures.

The fourth chapter contains the conclusion and the summary of the thesis. After analyzing the violation of cooperation principle in each the of dialogues,

according to Grice's cooperation principle and conversational implicatures theories the writer finds the generation of particularized conversational implicatures. In conclusion, the writer finds that her assumption is true.



PUSTAKA ACUAN

- Davis, Wayne A. 1998. *Implicature Intention, Convention, and Principle in the failure of Gricean theory*. Cambridge University Press.
- Gadzar, Gerald. 1979. *Pragmatic Implicature, Presupposition and logical form*. Academic Press.
- Grice, Paul. 1989. *Logig and Conversation*. Cambridge (Mass): Harvard University Press.
- Grice, Paul. 1991. *The Conception of value*. Oxford University Press.
<http://umn.edu/home/mh/grice.html>
- <http://www.hausarbeiten.de/faecher/hausarbeiten/ani/22320.html>
- <http://www.hku.hk/philodep/courses/max/phil2075/2075lecture4.html>
- <http://www.Lib.ui.ac.id/go.Php?id=jkptuipp-gdl-s2-2004-oktivaharr-437>
- <http://www.Pbs.org/newshour/bb/white-house/jan-june98/Clinton-1-21.html>
- Peccei, Jean Stilwell. 1999. *Pragmatics*. London
- Purno, Bambang K. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Kanisius (IKAPI).
- Rogers, Andy. 1977. *Procedings of the Texas Conference on Performatives, Presuppositions, and Implicatures*. U.S.A: University of Colorado Libraries.
- Sperber, Dan and Wilson, Deirdre. 1995. *Relevance*. Oxford: Blackwell.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. ANDI: Yogyakarta.

Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford University Press.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Siti Julaeha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 17 Maret 1983
Agama : Islam
Alamat : Jln. Raya Pulo Gebang,
RT. 014, RW. 04, No. 2
Cakung – Jakarta Timur 13960
Telepon : 021 – 4619157, HP 08567295366
Pendidikan :
- TK Robiatul Adawiyah
- SD Negeri 02 Pagi Jakarta Timur
- SLTP Negeri 256 Jakarta Timur
- SMU Negeri 89 Jakarta Timur